



Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode *Field Trip* Siswa Kelas VIII SMPN I Ndona Tahun Ajaran 2023/2024

Josephina Nirma Rupa^{1(*)}, Theresia Waso Ea²

^{1,2}Universitas Flores, Jalan Sam Ratulangi Ende

Abstract

Received : 29 Okt 2024

Revised : 14 Nov 2024

Accepted : 28 Nov 2024

This article aims to provide an overview of the poetry writing abilities of class VIII students at SMPN I Ndona for the 2023/2024 academic year through the use of the field trip method. The problem studied in this research is how to use the field trip method to improve the poetry writing ability of class VIII students at SMPN I Ndona for the 2023/2024 academic year? The approach used in this research is a quantitative approach. Meanwhile, the theories used are writing skills theory, poetry theory, teaching and learning strategy theory, and learning outcomes evaluation theory. The population and sample used in this research were 32 students of SMPN I Ndona for the 2023/2024 academic year. The data collection method is the test method and the data collection technique is the test technique. The data analysis technique in this research uses scoring and statistical techniques. Data presentation techniques use formal and informal techniques. The research results showed that 32 class VIII students at SMPN I for the 2023/2024 academic year were able to write poetry using the field trip method with a percentage of 79.8% in the good category. With details, 20 students got a good assessment and 12 students got a fairly good assessment.

Keywords: capability; writing poetry; field trip.

(*) Corresponding Author: josephinarupa01@gmail.com

How to Cite: Rupa, J. N., & Ea, T. W. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Metode Field Trip Siswa Kelas VIII SMPN I Ndona Tahun Ajaran 2023/2024. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 18 (2): 185-192.

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah terdiri dari dua aspek yakni aspek berbahasa dan aspek bersastra. Aspek berbahasa meliputi empat keterampilan yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Astuti dalam (Agustin, 2020:86)keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Membaca dan menyimak termasuk dalam keterampilan yang bersifat reseptif sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif. Keterampilan bersastra menurut (Sukini, 2016:42)bertujuan untuk memperhalus budi pekerti dan mendewasakan manusia serta mampu membangkitkan imajinasi, menggugah rasa,dan pemikiran seseorang.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah menulis. Menurut Atar, (2016:36), keterampilan menulis merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Sedangkan menurut pendapat Abidin Zainal dan Mega, (2022) menulis merupakan sebuah proses mengemukakan pendapat atas dasar sebuah masukan yang diperoleh oleh penulis dari berbagai sumber ide yang tersedia. Selanjutnya menurut(Angin, 2020:2)menulis adalah sebuah ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kreatif pikiran, gagasan dari hasil pengamatan, renungan realitas yang ada. Realitas yang terjadi kemudian dipoles sedemikian indah dengan dirangkakan dalam bentuk kata, frasa, kalimat, paragraf sehingga melahirkan ide pokok yang utuh.

Menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran sastra yang diajarkan untuk siswa kelas VIII SMP. Siswa diharapkan mampu menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Selain itu, menulis puisi bertujuan



untuk meningkatkan kepekaan dan perasaan siswa terhadap dunia sekitar serta memahami karya sastra.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan suatu permasalahan khususnya dalam menulis puisi yang terjadi di kelas VIII SMPN I Ndonga tahun ajaran 2023/2024. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa keseluruhan baru mencapai 55.6. Nilai rata-rata tersebut masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal 75. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar juga hanya mencapai 13 siswa, yaitu 41%. Ketuntasan belajar siswa ini masih belum sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian yaitu 75%. Hasil tes pratindakan menunjukkan hasil yang kurang optimal. Jumlah siswa yang mencapai keberhasilan dalam penelitian hanya mencapai 14 siswa, dan jumlah yang tidak mencapai keberhasilan dalam penilaian mencapai 18 siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa menulis puisi membutuhkan proses kreatif yang tidak dapat dicapai dengan mudah. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang sesuai, agar siswa dan pendidik merasa lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *field trip*. Menurut Surakhmat dalam Leni (2023: 118) *field trip* adalah metode belajar dan mengajar di mana siswa dengan bimbingan guru diajak untuk mengunjungi tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Menurut Sagala dalam Widodo (2019: 38) metode *field trip* adalah pesiar yang dilakukan para siswa untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu yang mengalami bagian integral dari kurikulum sekolah. Menurut Roestiyah dalam Abshor dan Nugraha (2024: 2) metode *field trip* adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di dalam maupun di luar sekolah untuk menyelidiki atau mempelajari sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobil, toko serba ada, peternakan, perkebunan, lapangan bermain, dan sebagainya. Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* merupakan metode pemaparan materi pelajaran dengan cara membawa langsung siswa ke tempat atau di lingkungan di luar kelas atau sekolah agar siswa dapat mengamati atau merasakan secara langsung.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui, Kasiram dalam Widodo, (2019:18) dengan populasi adalah siswa kelas VIII SMP Negeri I Ndonga tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang sementara sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi, yakni siswa kelas VIII SMP Negeri I Ndonga tahun ajaran 2023/2024 yang juga berjumlah 32 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dengan teknik tes tulis. Tes soal yang disajikan dalam bentuk uraian yaitu "Tulislah puisi berdasarkan pengalaman dan pengamatan kegiatan *field trip* yang telah dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi". Peneliti menggunakan teknik penyajian data dengan teknik formal dan informal. Teknik formal adalah penyajian data analisis dengan menggunakan kaidah, aturan atau suatu pola dalam bahasa seperti rumus, bagan, tabel, dan diagram. Teknik informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa, Sugiyono (2013: 148).

Teknik analisis data dengan menggunakan penskoran dan teknik statistik. Teknik statistik dalam penelitian kuantitatif merupakan alat bantu (media) untuk menggambarkan suatu peristiwa dengan angka-angka atau grafik (Mundir, 2013:1). Penskoran terdapat dalam 7 aspek yang dinilai dalam kemampuan menulis puisi, yakni diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, tipografi, tema, dan amanat. Masing-masing tingkat kemampuan tersebut diberi skor dari yang tertinggi sampai terendah yaitu skor 4, skor 3, skor 2, dan skor 1. Data dianalisis berdasarkan rubrik penilaian.



Penulis menggunakan rumus statistik yang dikemukakan oleh Hariyadi dalam Antu Jefrianus, (2016:25) untuk menganalisis kemampuan menulis puisi:

$$Mx = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

Mx = Mean yang dicari

$\sum fx$ = Jumlah keseluruhan nilai

n = Banyaknya siswa

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase keberhasilan dan kegagalan siswa adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui persentase keberhasilan siswa, yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui persentase kegagalan siswa, yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak berhasil}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

Tabel 1. Instrumen Penilaian

| No | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|----|--|----------------------------------|--|------------------------|
| 1 | 3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi 4.8 Menyajikan gagasan perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi | Unsur-unsur pembangun teks puisi | Menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun teks puisi | Tes menulis teks puisi |

Tabel 2. Rubrik Penilaian Struktur Fisik Puisi

| No | Indikator | Deskripsi | Skor |
|----|------------------------|---|------|
| 1. | Diksi (Pilihan Kata) | 1) Penyampaian diksi memiliki makna yang sangat cocok dengan isi puisi. | 4 |
| | | 2) Penyampaian diksi memiliki makna yang cocok dengan isi puisi | 3 |
| | | 3) Penyampaian diksi memiliki makna yang kurang cocok dengan isi puisi | 2 |
| | | 4) Penyampaian diksi memiliki makna yang tidak cocok dengan isi puisi | 1 |
| 2 | Penggimajian (Citraan) | 1) Penggambaran yang sangat sesuai dengan perasaan yang terlihat saat penyair menyampaikan isi puisi. | 4 |
| | | 2) Penggambaran yang sesuai dengan perasaan yang terlihat saat penyair menyampaikan isi puisi | 3 |
| | | 3) Penggambaran yang kurang sesuai dengan perasaan yang terlihat saat penyair menyampaikan isi puisi | 2 |
| | | 4) Penggambaran yang tidak sesuai dengan perasaan yang terlihat saat penyair menyampaikan isi puisi | 1 |
| 3 | Kata Konkret | 1) Banyak menggunakan kata yang membuat khayalan penyair dalam pembacaan puisi. | 4 |
| | | 2) Menggunakan kata yang membuat khayalan penyair dalam pembacaan puisi. | 3 |
| | | 3) Kurang menggunakan kata yang membuat khayalan penyair dalam pembacaan puisi. | 2 |
| | | 4) Tidak menggunakan kata yang membuat khayalan penyair dalam pembacaan puisi. | 1 |



| No | Indikator | Deskripsi | Skor |
|----|------------------|---|------|
| 4 | Bahasa Figuratif | 1) Penggunaan bahasa yang menimbulkan nada dalam membaca puisi, sangat menambah keindahan pembacaan puisi | 4 |
| | | 2) Penggunaan bahasa yang menimbulkan nada dalam membaca puisi, menambah keindahan pembacaan puisi | 3 |
| | | 3) Penggunaan bahasa yang menimbulkan nada dalam membaca puisi, kurang menambah keindahan pembacaan puisi | 2 |
| | | 4) Penggunaan Bahasa yang menimbulkan nada dalam membaca puisi, tidak menambah keindahan pembacaan puisi | 1 |
| 5 | Tipografi | 1) Keadaan wajah sangat cocok dengan isi puisi | 4 |
| | | 2) Keadaan wajah cocok dengan isi puisi | 3 |
| | | 3) Keadaan wajah kurang cocok dengan isi puisi | 2 |
| | | 4) Keadaan wajah tidak cocok dengan isi puisi | 1 |

Sumber: Djumingin (dalam Harahap dkk, 2023: 70-71)

Tabel 3. Rubrik Penilaian Struktur Batin Puisi

| No | Indikator | Deskripsi | Skor |
|----|-----------|--|------|
| 1 | Tema | 1) Tema yang digunakan sangat cocok dengan isi puisi | 4 |
| | | 2) Tema yang digunakan cocok dengan isi puisi | 3 |
| | | 3) Tema yang digunakan kurang cocok dengan isi puisi | 2 |
| | | 4) Tema yang digunakan tidak cocok dengan isi puisi | 1 |
| 2 | Amanat | 1) Isi pesan sangat tersampaikan dengan makna yang sama dengan isi puisi | 4 |
| | | 2) Isi pesan tersampaikan dengan makna yang sama dengan isi puisi | 3 |
| | | 3) Isi pesan kurang tersampaikan dengan makna yang sama dengan isi puisi | 2 |
| | | 4) Isi pesan tidak tersampaikan dengan makna yang sama dengan isi puisi | 1 |

Tabel 4. Kriteria Penilaian

| No | Nilai | Keterangan |
|----|---------|-------------|
| 1 | 91- 100 | Sangat Baik |
| 2 | 81-90 | Baik |
| 3 | 72-80 | Cukup Baik |
| 4 | 0-71 | Kurang Baik |

Sumber Data : Bagian Kurikulum SMPN 1 Ndona Tahun Ajaran 2023/2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti menunjukkan hasil penemuan dan pembahasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Ndona tahun ajaran 2023/2024, Kelurahan Lokoboko, Kecamatan Ndona, Kabupaten Ende dengan menggunakan metode *field trip*.

Penelitian dilaksanakan pada 29 April 2024-11 Mei 2024. Lokasi ini dipilih karena terdapatnya hambatan dalam pembelajaran menulis puisi di mana masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM dalam pembelajaran menulis puisi. Nilai KKM pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Ndona, yakni 75. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *field trip* dalam proses penulisan puisi. Melalui metode



field trip siswa akan mengalami atau mengamati secara langsung objek yang akan ditulis.

Kegiatan Pembelajaran pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin 29 April Mei 2024. Pembelajaran dimulai dengan memberikan apresiasi kepada siswa. Selanjutnya, peneliti menayangkan sebuah teks puisi. Siswa diminta menelaah unsur-unsur pembangun puisi, yakni unsur batin dan unsur fisik puisi. Sebelum mengakhiri pelajaran pendidik menjelaskan tentang metode *field trip* serta menentukan objek yang akan dijadikan tempat kegiatan *field trip*. Metode yang akan digunakan dalam proses menulis puisi pada pertemuan kedua.

Pembelajaran kedua dilaksanakan pada Selasa, 7 Mei 2024. Saat pertemuan ini, pendidik menegaskan lagi tentang metode *field trip* serta langkah-langkah metodenya. Pendidik dan siswa melakukan kegiatan *field trip* ke objek yang telah ditentukan, yakni Pasar Mbongawani dan Taman Renungan Bung Karno untuk mengamati dan mendapatkan pengalaman secara langsung sebagai sumber inspirasi siswa untuk menulis puisi.

Setelah tiba di sekolah peserta didik diminta untuk menulis puisi berdasarkan pengamatan dan pengalaman dengan memperhatikan unsur- unsur fisik dan unsur-unsur batin puisi. Adapun nama - nama siswa, kode responden, dan judul puisi terdapat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kode Responden dan Judul Puisi

| No | Nama | Kode | Judul Puisi |
|----|--------------------------|------|---------------------------|
| 1 | Natalia Ngawu | NN | Taman Renungan Bung Karno |
| 2 | Nikolaus Padi Raja | NPR | Bung Karno |
| 3 | Philipus Siku Keda | PSK | Pancasila |
| 4 | Raynaldus Rolandris Kuro | RRK | Pasar |
| 5 | Salamon Riki Raja | SRR | Keindahan Alam |
| 6 | Yasinta Wanda | YD | Pohon Beringin |
| 7 | Yohana Bhara | YB | Pasar |
| 8 | Yohanes Cislaus Laki | YCK | Burung Garuda |
| 9 | Yohanes Leda Lawe | YLL | Alam Nan Indah |
| 10 | Yolansius Wangga | YW | Taman Renungan Bung Karno |
| 11 | Amelion Engki Resi | AER | Pasar |
| 12 | Andreas Siku | AS | Pasar |
| 13 | Angelina Sentia Wunu | ASW | Bung Karno |
| 14 | Anjela Sofia Sabu | ASS | Bung Karno |
| 15 | Bernardino Lalu | BL | Beringin |
| 16 | Bonefantura Wawo Gado | AWD | Taman Renungan Bung Karno |
| 17 | Delvianti Angela Ere | DAE | Taman |
| 18 | Dionisia Bai Kebu | DBK | Taman Renungan Bung Karno |
| 19 | Falentinus Weto | FW | Pasar |
| 20 | Laurensius Guiteres Sapa | LGS | Pasar Mbongawani |
| 21 | Lukas Vebriano Ebit | LVE | Pohon Sukun |
| 22 | Mardi Edison Finmeta | MEF | Pasar Mbongawani |
| 23 | Maria Fransiska Bara | MFB | Taman Renungan Bung Karno |
| 24 | Martinus Jen Sapa | MJS | Pedagang |
| 25 | Melkianus Markus Weto | MMW | Pasar |
| 26 | Nikolaus Rikardus Gesi | NRG | Pohon Sukun |
| 27 | Oktavianus Rivaldo Rango | ORR | Indahnya Taman |
| 28 | Petrus Budyanto | PB | Pasar |
| 29 | Pujianto Pawe Lemba | PPL | Pasar Mbongawani |
| 30 | Theresia Delatrada Nuwa | TDN | Kupu-Kupu |
| 31 | Aprianus Ranaldus Bino | ARB | Tumbuhan |
| 32 | Alfonsius Bheo Nggadho | ABN | Taman |



Berdasarkan kriteria-kriteria menulis puisi yang telah ditentukan, peneliti menganalisis hasil menulis puisi setiap siswa untuk diberi nilai. Selanjutnya dikemukakan tabel hasil kerja siswa berdasarkan tes kemampuan siswa secara individu yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Kerja Siswa

| No | Nama | Kode | Penilaian Per Aspek | | | | | | Skor | Nilai | |
|-----------|----------------------|------|---------------------|---|---|---|---|---|------|-------|----|
| | | | A | | | B | | | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | | | 2 |
| 1 | Natalia Ngawu | NN | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 2 | Nikolaus Padi Raja | NPR | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 3 | Philipus Siku Keda | PSK | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | ob | 82 |
| 4 | Raynaldus R. Kuro | RRK | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75 |
| 5 | Salamon Riki Raja | SRR | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 6 | Yasinta Wanda | YD | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 7 | Yohana Bhara | YB | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75 |
| 8 | Yohanes C. Laki | YCK | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 | 78 |
| 9 | Yohanes Leda Lawe | YLL | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 10 | Yolansius Wangga | YW | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 23 | 82 |
| 11 | Amelion Engki Resi | AER | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75 |
| 12 | Andreas Siku | AS | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 13 | Angelina S. Wunu | ASW | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 | 78 |
| 14 | Anjela Sofia Sabu | ASS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75 |
| 15 | Bernardino Lalu | BL | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | 78 |
| 16 | Bonefantura W. Gado | AWD | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 17 | Delviati A. Ere | DAE | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 18 | Dionisia Bai Kebu | DBK | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 19 | Falentinus Weto | FW | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75 |
| 20 | Laurensius G. Sapa | LGS | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 21 | Lukas Vebriano Ebit | LVE | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 22 | Mardi E. Finmeta | MEF | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 23 | Maria F. Bara | MFB | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 24 | Martinus Jen Sapa | MJS | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 | 78 |
| 25 | Melkianus M. Weto | MMW | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75 |
| 26 | Nikolaus R Gesi | NRG | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 | 78 |
| 27 | Oktavianus R. Rang | ORR | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 28 | Petrus Budyyanto | PB | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75 |
| 29 | Pujianto P. Lemba | PPL | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 30 | Theresia D. Nuwa | TDN | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 31 | Aprianus R. Bino | ARB | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| 32 | Alfonsius B. Nggadho | ABN | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 82 |
| Jumlah | | | | | | | | | | 2555 | |
| Rata-Rata | | | | | | | | | | 79,8 | |

Keterangan:

A: Unsur-unsur Batin Puisi

1. Diksi
2. Pengimajian
3. Kata Konkret

B. Unsur Fisik Puisi

1. Tema
2. Amanat

4. Bahasa Figuratif
5. Kata Konkret

Rumus untuk mendapatkan nilai siswa pada hasil kerja siswa dalam menulis puisi, yakni:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{23}{28} \times 100\% = 82\%$$

Rumus untuk mendapatkan rata-rata pada hasil kerja siswa dalam menulis puisi, yaitu:

$$\frac{\text{Total Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% = \frac{2555}{32} \times 100\% = 79,8\%$$



Berdasarkan data perolehan nilai secara umum melalui tes kemampuan pada siswa, maka selanjutnya peneliti akan mengelompokkan perolehan nilai pada siswa sampel berdasarkan pada bobot hasil (Nilai 91-100: Sangat Baik; Nilai 81-90: Baik; 72-80: Cukup Baik; 0-71: Kurang Baik) seperti terlihat dalam tabel berikut

Tabel 7. Data Peringkat Nilai Berdasarkan Perolehan Nilai Melalui Tes Kemampuan Menulis Puisi

| No | Kode Responden | Skor Perolehan | Keterangan |
|--------|----------------|----------------|---|
| 1 | NN | 82 | 20 siswa responden mencapai peringkat nilai tergolong baik dengan persentase 62,5%. |
| 2 | NPR | 82 | |
| 3 | PSK | 82 | |
| 4 | SRR | 82 | |
| 5 | YD | 82 | |
| 6 | YLL | 82 | |
| 7 | YW | 82 | |
| 8 | AS | 82 | |
| 9 | AWD | 82 | |
| 10 | DBK | 82 | |
| 11 | LGS | 82 | |
| 12 | LVE | 82 | |
| 13 | MEF | 82 | |
| 14 | MFB | 82 | |
| 15 | ORR | 82 | |
| 16 | PPL | 82 | |
| 17 | DAE | 82 | |
| 18 | TDN | 82 | |
| 19 | ARB | 82 | |
| 20 | ABN | 82 | |
| 21 | YCK | 78 | 12 siswa responden mencapai peringkat nilai tergolong cukup dengan persentase 37,5 %. |
| 22 | NRG | 78 | |
| 23 | ASW | 78 | |
| 24 | BL | 78 | |
| 25 | MJS | 78 | |
| 26 | RRK | 75 | |
| 27 | AER | 75 | |
| 28 | FW | 75 | |
| 29 | MMW | 75 | |
| 30 | PB | 75 | |
| 31 | YB | 75 | |
| 32 | ASS | 75 | |
| Jumlah | | 2.555 | |

Rumus untuk mendapatkan persentase dari siswa responden yang mencapai peringkat nilai tergolong baik yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Mendapat Nilai Baik}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100 = \frac{20}{32} \times 100 = 62,5\%$$

Rumus untuk mendapatkan persentase dari siswa responden yang mencapai peringkat nilai tergolong cukup yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Mendapat Nilai Cukup}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100 = \frac{12}{32} \times 100\% = 37,5$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa menulis puisi dengan menggunakan metode *field trip* tergolong baik. Hal ini dapat dilihat melalui data yang ditabulasikan. Berdasarkan data kolektif (Tabel 6), rentangan nilai yang diperoleh siswa berkisar



antara 75 sampai dengan 82. Data tentang penguasaan siswa berdasarkan 7 aspek penilaian (Tabel 6) secara umum diperoleh persentase 79,8 %. Melalui pencapaian persentase ini dapat dikatakan bahwa penguasaan siswa terhadap penulisan puisi dengan menggunakan metode *field trip* tergolong baik.

Melalui analisis data di atas, maka dapatlah dikatakan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *field trip* sangat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan siswa khususnya dalam kegiatan menulis puisi. Dengan demikian, penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis puisi berhasil.

Pengelolaan presentasi keberhasilan menulis puisi dengan metode *field trip* oleh siswa SMPN I Ndona dapat dilihat pada data berikut:

1. Siswa yang memperoleh nilai 82 berjumlah 20 siswa.
2. Siswa yang memperoleh nilai 78 berjumlah 5 siswa.
3. Siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 7 siswa.

Berdasarkan kriteria penilaian dan perolehan nilai di atas dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa kelas VIII SMPN I Ndona:

1. Tidak ada siswa memperoleh penilaian sangat baik.
2. 20 siswa memperoleh penilaian baik.
3. 12 siswa memperoleh penilaian cukup baik.
4. Tidak ada siswa yang memperoleh penilaian kurang baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil serangkaian kegiatan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data menunjukkan bahwa penggunaan metode *field trip* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Ndona Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 32 siswa, mencapai rata-rata 79,8 % dengan kategori baik. Dengan perincian 20 siswa mendapatkan penilaian baik dan 12 siswa mendapatkan penilaian cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal dan Mega. (2022). Strategi Pembelajaran Model Think, Talk, Write (TTW) Dalam Kaitannya Dengan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal An-Nahdiah*, 8(2), 91-112.
- Agustin, R. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Education Journal: Journal Education Research And Development.R*, 1(1), 20.
- Angin. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Field Trip Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sosopan. *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 1(1), 384-388.
- Atar, M. (2016). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Harahap, T. A. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Pekanbaru. *Sajak, Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 1(1), 67-78.
- Leni, M. (2023) Penerapan Metode Filed Trip Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK KREATIF. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)I(2)*, 115-128
- Mundir (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember : STAIN Jember Press
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sukini. (2016). Apresiasi Puisi Apa Dan Bagaimana Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Magistra*, 3(95), 20.
- Widodo, M. (2019). Penerapan Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V-B MIN Wonosari Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(1), 23.